

Klenteng Kwan Tie Miaw Bangka



Kawasan Bangka Belitung

Kabupaten Bangka, Kepulauan Bangka Belitung

Kelenteng Kwan Tie Miaw merupakan salah satu kelenteng tertua yang ada di Pulau Bangka. Kelenteng ini terletak di Jalan Mayor Syafrie Rachman. Dulunya bernama kelenteng Kwan Tie Bio.

Pada Kelenteng tertua di Pangkalpinang ini terdapat hiasan buah Labu (Gourd) di puncak atap kelenteng dan adanya lambang Patkwa (Pakua) di depan kelenteng yang tengahnya ada lingkaran hitam putih (Ying dan Yang), Patkwa (Pakua) melambangkan keberuntungan, rejeki atau kebahagiaan. Dua ciri di atas menunjukkan bahwa aliran Taoisme masih merupakan yang terpenting. Kelenteng ini diperkirakan dibuat pada tahun 1841 Masehi. (dari aksara Cina pada sebuah lonceng besi di kelenteng). Pembangunannya sendiri dilakukan secara gotong royong oleh berbagai kelompok Kongsi penambangan timah yang ada di Pangkalpinang, dan diresmikan pada tahun 1846, hal ini terbukti dari ucapan selamat dari beberapa perkumpulan Kongsi pada hari baik bulan tahun ke 26 Daoguang yang bertepatan dengan tahun 1846.

Kawasan Kelenteng Kwan Tie Miaw ini sekarang ditambah dengan lokasi Gang Singapur dan Pasar Mambo sedang dikondisikan sebagai salah satu Obyek wisata kota Pangkalpinang yaitu Wisata Budaya dan Wisata Belanja. Lokasi ini diupayakan menjadi China Town (untuk mengingatkan kepada wajah kota lama Pangkalpinang yang sangat dipengaruhi oleh rumah-rumah kelenteng Cina) dan dijadikan juga sebagai pusat upacara peringatan Hari Raya Imlek, puncak hari raya Cap Go Meh, kegiatan sembahyang Rebut dan kegiatan Pot Ngin bun. Kegiatan Pot Ngin Bun merupakan satunya ritual yang ada di kelenteng Kwan Tie Miaw. Kegiatan ini dilakukan untuk menolak bala dan segala wabah penyakit yang mewabah di Masyarakat seperti wabah Beriberi yang mewabah di Bangka sekitar tahun 1850-1860. satunya ritual yang ada di kelenteng Kwan Tie Miaw.

Sumber : <https://situsbudaya.id/klenteng-kwan-tie-miaw-bangka/>

Koordinat: [-2.1334384, 106.11325499999998](#)